

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu pergerakan dan perkembangan dalam suatu kota. Kelancaran transportasi sangat diharapkan oleh pihak yang terkait baik pengguna jasa maupun penyedia jasa transportasi secara langsung maupun tidak langsung. Mobilitas penduduk di suatu kota akan dapat berjalan lancar apabila didukung oleh adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai dan handal.

Keberadaan sarana dan prasarana transportasi harus diatur sesuai dengan ketantuan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Kondisi dari sistem transportasi yang baik dari segala bidang yang mendukung harus mampu bersatu dan serasi untuk mewujudkan kondisi transportasi yang harmonis. Transportasi merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan bagi aktivitas dan mobilitas manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Kendaraan bermotor adalah salah satu sarana transportasi darat yang paling dominan digunakan di Indonesia, dengan demikian penggunaan kendaraan bermotor harus ditangani secara baik agar tidak menimbulkan dampak negatif seperti kecelakaan, kemacetan lalu lintas serta menimbulkan kerugian materi dan korban jiwa. Salah satu penyebab dari timbulnya dampak negatif tersebut karena sebagian kendaraan tidak mendapatkan pemeliharaan dan perawatan secara rutin. Maka diperlukan penanganan yang cermat meliputi pengaturan, pengawasan dan pengendalian dalam pengoperasian di jalan.

Kendaraan yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Untuk dapat memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, setiap kendaraan bermotor wajib melakukan uji berkala, karena itu dibutuhkan Pengujian Kendaraan Bermotor.

Salah satu untuk mencapai maksud tersebut adalah dengan melakukan pengujian berkala sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 pasal 53. Pelaksanaan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dilakukan dalam rangka melayani kepentingan masyarakat luas, dimana dalam pelaksanaannya sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga diharapkan seluruh pengguna kendaraan bermotor dapat terhindar dari kecelakaan lalu lintas, khususnya keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor di jalan..

Dilihat dari data tersebut perlu dilakukan Pengujian Kendaraan Bermotor guna menjamin kelaikan kendaraan bermotor sebelum dioperasikan di jalan. Terlepas dari itu, pada proses pengujian sendiri harus menggunakan peralatan uji yang telah ditentukan sebagaimana mestinya. **“EVALUASI ALAT UJI KENDARAAN BERMOTOR DI DINAS PERHUBUNGAN KOTA BOGOR”**.

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang masalah diatas, maka saya dapat mengambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah peralatan uji di Dinas Perhubungan Kota Bogor dioperasikan secara maksimal?
2. Bagaiman cara mengoperasikan peralatan uji secara benar?

C. Batasan Masalah

Pengujian Kendaraan Bermotor apabila dikupas secara menyeluruh mempunyai aspek dan pembahasan yang sangat luas. Karena itu batasan masalah sangat diperlukan dalam upaya mengarahkan pembaca serta memberikan penjelasan mengenai permasalahan yang terkait dengan alat uji kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kota Bogor.

Dengan adanya batasan maka dapat dihindari pembahasan masalah yang tidak sesuai dengan isi Kertas Kerja Wajib (KKW) ini. Adapun

batasan-batasan yang dimaksud adalah pada kegiatan yang berkaitan dengan kinerja alat uji di Dinas Perhubungan Kota Bogor.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja alat uji di Dinas Perhubungan Kota Bogor.
2. Untuk mengetahui cara pengoperasian alat uji di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Bogor yang benar.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penulisan ini, penulis mengharapkan sesuatu dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Bagi Penulis
 - a. Memperoleh suatu pengalaman tentang alat uji.
 - b. Untuk menambah wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti di lapangan khususnya tentang Alat Uji Berkala Kendaraan Bermotor.
 - c. Mengetahui bagaimana pengoperasian alat uji di Dinas Perhubungan Kota Bogor yang benar .
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Memperoleh informasi tentang pengoperasian alat uji yang sesuai dengan prosedur yang benar. Serta menjadi masukan untuk mengevaluasi bahan-bahan pengajaran dan peningkatan bahan ajar bagi civitas akademika Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) dan sekaligus untuk memberikan pengakuan akademis dan praktis bagi alumni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) dalam kegiatan pekerjaannya.
3. Bagi Dinas Perhubungan Kota Bogor
 - a. Sebagai bahan pertimbangan Dinas Perhubungan Kota Bogor terkait pengoperasian alat uji.